





Development of Community-Based Growth and Development Physiotherapy Services in Karangmalang District

Angga Pebrian Saputra, Farid Rahman 

Department of Physiotherapy, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 fr280@ums.ac.id

 <https://doi.org/10.53017/ujcd.147>

Received: 15/03/2022

Revised: 25/03/2022

Accepted: 28/03/2022

Abstract

Based on the Basic Health Research (RISKESDAS) report in 2018, 39, 32% of Karangmalang District, Sragen City had problems with child growth and development. The main factor of this problem is because parents hide their children at home who are experiencing child development problems due to embarrassment to the surrounding community and the supporting factors of this problem are due to the lack of parents' economy for treatment at the hospital, and lack of education in understanding the importance of health in children's growth and development. The purpose of this activity is to provide education and understanding to parents in Karangmalang District about the importance of healthy growth and development in children. The conclusion of the activity can contribute to the community of Karangmalang District as an effort to provide physiotherapy services and educational efforts to parents who have growth and development problems in their children and understand better about the importance of handling physiotherapy on growth and development problems in children.

Keywords: Community Dedication; Physiotherapy; Child; Disability

Pengembangan Pelayanan Fisioterapi Tumbuh Kembang Berbasis Komunitas di Kecamatan Karangmalang

Abstrak

Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 sebanyak 39, 32% Kecamatan Karangmalang, Kota Sragen mempunyai permasalahan pada tumbuh kembang anak. Faktor utama dari permasalahan ini karena orangtua menyembunyikan anaknya dirumah yang mengalami permasalahan tumbuh kembang anak dikarenakan malu terhadap masyarakat sekitar serta faktor pendukung dari permasalahan ini dikarenakan perekonomian orangtua yang kurang untuk berobat kerumah sakit, dan kurangnya edukasi dalam pemahaman bahwa pentingnya kesehatan pada tumbuh kembang anak. Tujuan kegiatan ini memberikan edukasi serta pemahaman kepada orangtua di Kecamatan Karangmalang bahwa pentingnya kesehatan tumbuh kembang pada anak. Kesimpulan kegiatan dapat berkontribusi bagi masyarakat Kecamatan Karangmalang sebagai upaya pelayanan fisioterapi dan upaya edukasi kepada orang tua yang mempunyai permasalahan tumbuh kembang pada anaknya serta lebih memahami pentingnya penanganan fisioterapi pada permasalahan tumbuh kembang pada anak.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat; Fisioterapi; Anak; Disabilitas

1. Pendahuluan

Kecamatan Karangmalang merupakan salah satu Kecamatan dari Kota Sragen, Jawa Tengah yang mempunyai permasalahan kesehatan pada masa tumbuh kembang anak

dengan angka 39,32% pada tahun 2018 [1], lalu angka permasalahan menurun menjadi 10,2% pada tahun 2019. Tumbuh kembang merupakan proses perubahan secara fisik seseorang yang meliputi pertumbuhan berat badan tinggi badan sesuai dengan umurnya [2]. Adanya faktor permasalahan tumbuh kembang anak dikarenakan kurangnya obat-obatan serta alat kesehatan yang mahal. Selain itu, faktor tempat pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, serta fisioterapi sangatlah jauh dari permukiman masyarakat. Kurangnya kegiatan dari pelayanan kesehatan di posyandu, rumah warga, dan komunitas juga merupakan salah satu kendala dalam hal meningkatkan, meminamlisir serta mencegah timbulnya permasalahan serta pemberian edukasi kepada masyarakat yang targetnya adalah orang tua, dan anak serta kelompok secara langsung yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan secara sensoris dan fungsional sehari-hari pada anak agar mencapai tumbuh kembang yang optimal secara fisik, mental, emosional maupun sosial [3]. Beberapa permasalahan ditemukan pada tumbuh kembang anak seperti *Autism*, *Hyperactive*, *Cerebral Palsy*, *Delay Developments*, *ADHD (Attention deficit hyperactive disorder)*, dan *Down Syndrome* [4].

Selama ini sebagian orang tua setempat belum terlalu memahami dalam bidang pengetahuan serta penanganan terhadap permasalahan tumbuh kembang anak. Kurangnya partisipasi pada kegiatan pelayanan kesehatan di berbagai daerah menjadi salah satu permasalahan masyarakat karena tidak adanya promosi kesehatan, pelayanan serta edukasi secara langsung di wilayah setempat. Hal tersebut membuat beberapa orangtua menyembunyikan anaknya dirumah dikarenakan malu terhadap masyarakat sekitar serta faktor ekonomi yang rendah menjadi hambatan bagi keluarga mereka untuk ke pelayanan fisioterapi, okupasi terapi, dan terapi wicara.

Prinsip yang dapat ditawarkan oleh pelayanan fisioterapi ini kepada orang tua dan anak untuk mendapatkan pengetahuan mengenai penanganan cukup sederhana yang berbasis edukasi dan komunitas yang tujuannya dalam jangka panjang untuk permasalahan anak berkebutuhan khusus secara fungsional, sensoris, motoris, kognitif, dan emosional pada anak. Serta pemberian edukasi kepada orang tua juga salah satu cara yang tepat untuk mengajarkan serta menginformasikan latihan yang dapat dipraktikkan secara mandiri dirumah. Bentuk pelayanan fisioterapi tumbuh kembang anak berbasis komunitas yang bekerja sama dengan komunitas buah hati sragen dan klinik fisiogo merupakan pelayanan yang dapat membantu permasalahan pada tumbuh kembang anak di daerah Kecamatan Karangmalang, Kota Sragen.

Berdasarkan deskripsi diatas penulis memberikan pelayanan fisioterapi tumbuh kembang kembang seperti *Infra Red*, *Massage therapy*, *NDT (Neuro development treatment)* Latihan penguatan secara fungsional (*kneeling*, *sitting*, *standing*, dan *walking*) *Bridging*, *PNF (Propioceptive Neuromuscular Facilitation)*, *Play Therapy*, *Brain Gym*, serta pemberian edukasi kepada orang tua untuk melakukan latihan *home program* yang telah di berikan oleh fisioterapis agar perkembangan pada anak bisa lebih optimal untuk kedepanya [5].

2. Luaran

2.1. Booklet

Program yang dilaksanakan oleh penulis belum cukup untuk memberikan hasil dalam jangka panjang. Subjek memerlukan sebuah cara atau melanjutkan program tersebut melalui arahan dan panduan pemberian pelayanan fisioterapi tumbuh kembang kembang dalam sebuah edukasi. Penggunaan pamflet bertujuan untuk mengundang subjek pembaca untuk berpartisipasi dalam pelayanan fisioterapi tumbuh kembang anak berbasis

komunitas di daerah kecamatan Karangmalang. Pamflet disusun dengan petunjuk dengan Bahasa dan istilah yang mudah dipahami oleh oleh subjek. Pamflet dilengkapi dengan penawaran bentuk pelayanan fisioterapi berupa keluhan tumbuh kembang anak, keluhan nyeri, permasalahan saraf, permasalahan disabilitas, cedera olahraga, dan pemulihan pasca operasi yang dilakukan setiap hari senin, rabu, dan jum'at setiap minggunya ke lingkungan desa Guwarejo RT 13, RW 1, Kelurahan Jurangjero, Kecamatan Karangmalang.

2.2. Publikasi Ilmiah

Pelayanan fisioterapi yang dilakukan kepada permasalahan tumbuh kembang anak dilingkungan Desa Guwarejo RT 13, RW 1, Kelurahan Jurangjero, Kecamatan Karangmalang dapat di publikasikan dalam bentuk jurnal publikasi ilmiah sehingga hasil publikasi ini dapat dimanfaatkan oleh pihak lain untuk diaplikasikan terhadap kelompok komunitas yang relevan dengan kondisi dalam kegiatan ini dan juga dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki keterbatasan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis dan tim.

3. Kondisi Mitra

Permasalahan mitra yang banyak dijumpai di komunitas Forum Buah Hati Kabupaten Sragen adalah masih banyaknya keluarga yang menyembunyikan anak di rumah dikarenakan masih malu terhadap masyarakat sehingga keberadaan anak sulit untuk ditemukan dan rumah-rumah anak berkebutuhan khusus cukup jauh. Hal tersebut menghambat mereka ke tempat terapi sehingga fisioterapis harus melakukan kunjungan-kunjungan ke rumah anak-anak yang berkebutuhan khusus tersebut, inilah yang menyebabkan pelayanan kurang optimal. Selain itu pada komunitas Forum Buah Hati Kabupaten Sragen kebanyakan ekonomi keluarga kelas menengah kebawah sehingga anak-anak dengan kebutuhan khusus tidak ditangani dengan optimal dikarenakan hambatan ekonomi dari pihak keluarga. 3 Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) memiliki berbagai jenis gangguan pada masa tumbuh kembang yang berbeda, salah satu kasus gangguan tumbuh kembang anak yaitu Cerebral Palsy (CP). Cerebral Palsy adalah sekelompok gangguan permanen gerak dan postur, menyebabkan keterbatasan aktivitas yang dikaitkan dengan gangguan non-progresif yang terjadi di otak pada janin atau bayi yang berkembang. Cerebral palsy merupakan gangguan neuromotorik yang mempengaruhi perkembangan pada gerakan, tonus otot dan sikap pada anak dengan gangguan non-progresif yang terjadi di otak janin. Cerebral Palsy Spastik ada beberapa tipe yaitu monoplegia, diplegi, triplegi hemiplegi, dan quadriplegi. Tipe yang paling banyak dialami oleh anak-anak pada Forum Buah Hati Kabupaten Sragen yaitu bertipe Quadriplegi. Quadriplegi adalah kelemahan pada kedua ekstremitas yaitu ekstremitas atas dan ekstremitas bawah. Quadriplegia yaitu salah satu jenis paralysis atau kelumpuhan yang umum terjadi. Bentuk kelumpuhan lainnya yang juga umum adalah paraplegia, yaitu kelumpuhan yang terjadi pada bagian bawah tubuh, seperti sebagian batang tubuh, kaki, dan panggul. Cerebral palsy dapat terjadi pada tiga keadaan yaitu prenatal, perinatal dan postnatal. Gangguan gangguan tersebut dikarenakan gangguan non-progresif pada saat otak janin ataupun bayi pada masa perkembangan. Selain gangguan pada aspek fisik disertai pula gangguan dalam persepsi dan kognisi [6]. Faktor penyebab terjadinya Cerebral Palsy (CP) yaitu:

3.1. Prenatal (sebelum lahir)

Pada keadaan prenatal permasalahan yang dapat timbul antara lain ialah infeksi, misalnya ibu terinfeksi rubella, toksoplasma dan sitomegola yaitu virus yang menginfeksi pada kehamilan trimester ketiga. Penyebab lain ialah ibu mendertita typhus, TBC, sipilis dan

malaria kronis. Perilaku ibu selama kehamilan juga turut memengaruhi kesehatan janin seperti kebiasaan ibu yang merokok atau mengkonsumsi alkohol. Dari sisi permasalahan gizi ibu yang menderita kekurangan gizi akan berpengaruh pada pembentukan dan perkembangan janin serta usia ibu selama mengandung akan mempengaruhi Kesehatan anak. Ibu dengan usia 30 tahun keatas waktu lahir cenderung akan melahirkan bayi dengan abnormal. Selama mengandung jika ibu mengalami trauma seperti jatuh dikamar mandi, dan lain-lain akan berisiko terjadinya bayi dengan abnormal atau terjadi kelainan pada saat melahirkan.

3.2. Natal (waktu lahir)

Infeksi jalan lahir dapat terjadi pada masa natal, misalnya ibu yang terkena 4 Toxoplasma, Rubella, Cyto Megalo Virus, Herpes (ToRCH) maka bayipun dapat turut terinfeksi. Kelahiran yang sulit, asfiksia, bayi lahir premature, kejang pada saat lahir, pendarahan otak, bayi biru (kekurangan oksigen), bayi kuning (kadar bilirubin rendah), diatas merupakan beberapa faktor risiko pada masa natal.

3.3. Postnatal (setelah lahir)

Pada masa postnatal paling rentan terjadi saat anak berusia 0-3 tahun, yang disebabkan oleh infeksi selaput otak atau pada jaringan otak karena pada umumnya bayi usia muda rentan dengan penyakit, kejang, trauma/benturan. Di usia segini jika anak mengalami kejang-kejang maka harus diperhatikan karena akan menyebabkan gangguan tumbuh kembang untuk kedepannya. Dan tidak kalah penting yaitu gizi anak harus terpenuhi seperti asi ibu, susu, dan makan.

4. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan mitra seperti yang dijelaskan sebelumnya, tim Profesi Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan mitra dengan melakukan beberapa kegiatan seperti pelayanan fisioterapi pada anak berkebutuhan khusus didaerah setempat, pembinaan dan pendampingan serta evaluasi dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus.

5. Metode

Kegiatan pengabdian kepada Komunitas anak berkebutuhan khusus ini berlokasi di Desa Guwarejo RT 13 RW 1, Kelurahan Jurangjero, Kecamatan Karangmalang, Kota Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Sasaran utama kegiatan pengabdian ini adalah orang tua dan anak dilingkungan tersebut dan anggota dari komunitas ini. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut: persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, dan penyerahan laporan akhir, sebagaimana ditunjukkan pada **Tabel 1**. Kegiatan menggunakan metode penyuluhan disertai memberikan program fisioterapi serta pengedukasian kepada orangtua untuk anak yang dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jumat pagi selama 4 minggu. Diakhir pelaksanaan kegiatan ini dilakukan evaluasi terhadap perkembangan pada anak untuk di lihat apakah kegiatan ini memiliki manfaat terhadap perkembangan anak berkebutuhan khusus atau tidak. Kegiatan pengabdian komunitas anak berkebutuhan khusus dilaksanakan satu bulan yaitu bulan November 2021.

Tabel 1. Kegiatan pengabdian komunitas anak berkebutuhan khusus

No	Jenis Kegiatan	Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Perizinan				
2	Observasi				
3	Pelaksanaan				
4	Evaluasi				

Kegiatan praktek profesi fisioterapi stase komunitas ini menyasar pada komunitas anak berkebutuhan khusus atau disabilitas di Kota Sragen, Jawa Tengah. Kegiatan yang berlangsung di Forum Buah Hati ini meliputi assessment dan pemberian intervensi serta edukasi langsung kepada pasien di komunitas tersebut. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak sampai remaja yang mempunyai riwayat Cerebral Palsy Spastik Quadriplegi. Pasien yang hadir ditemani oleh orangtua atau orang terdekat. Minggu pertama, mahasiswa melakukan observasi dan perizinan di wilayah Forum Buah Hati dengan didampingi oleh clinical educator. Kemudian mahasiswa melakukan pengamatan atau observasi tempat dimana akan dilaksanakannya kegiatan. Setelah mendapatkan tempat untuk melakukan kegiatan, kemudian peserta forum buah hati berkumpul dan mahasiswa melakukan assessment yg mencakup sasaran dari kegiatan komunitas ini. Setelah itu mahasiswa membuat program fisioterapi yang akan diberikan pada masing-masing pasien. Program dilakukan selama 3 kali pertemuan dalam seminggu dengan durasi pemberian program fisioterapi kurang lebih 1 jam yang meliputi: Massage, Neurosenso, Exercises (Strengthening, Stretching, latihan sensorik, Gross Motor Functional, latihan mengurangi spastisitas) tergantung kondisi dari pasien. Diakhir pemberian program fisioterapi, mahasiswa memberikan evaluasi serta edukasi kepada orang tua yang tujuannya agar dapat memahami dalam permasalahan pada anaknya. Di minggu ke 4 kegiatan komunitas mahasiswa melakukan evaluasi keseluruhan pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama 4 minggu di komunitas forum buah hati.

6. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, dijelaskan hasil berdasarkan analisis situasi serta permasalahan pada kondisi mitra di atas dan target luaran yang diharapkan dalam pengabdian adalah dengan adanya pengabdian ini diharapkan bagi peserta dan orangtua peserta bisa memahami kondisi kesehatan secara edukasi yang dialami oleh peserta, dan diharapkan peserta dan orangtua peserta dapat memanfaatkan kegiatan pengabdian ini sebagai solusi untuk peserta dan orangtua peserta bahwa pentingnya kesehatan dan tumbuh kembang pada anak.

Kegiatan pengabdian kepada komunitas anak berkebutuhan khusus dilakukan oleh tim dari program profesi fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta bekerja sama dengan komunitas Forum Buah Hati pada bulan November 2021. Kegiatan ini di ikuti sebanyak 24 peserta anak berkebutuhan khusus diantaranya Delay Development, Cerebral Palsy, Autism, Hyperaktif dengan profil data ditunjukkan pada **Tabel 2** sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi data peserta kegiatan komunitas

Komponen	Keterangan
Rata-rata usia responden	12 tahun
Usia tertua	15 tahun
Usia termuda	2,5 tahun
Peserta Pria	14 orang
Peserta Perempuan	10 orang

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat memberikan pelayanan fisioterapi dimasyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pelayanan yang berlangsung selama satu bulan setiap minggu 3 kali pertemuan tidak dapat terealisasi karena adanya kegiatan yang bersamaan dilingkungan
- b. Adanya keterbatasan prihal fasilitas pendukung seperti kursi yang tidak ada sandaran yang belum memadai.

7. Kesimpulan

Kegiatan ini berkontribusi bagi masyarakat Kecamatan Karangmalang RT 13 sebagai upaya pelayanan fisioterapi dan upaya edukasi untuk orang tua yang mempunyai permasalahan tumbuh kembang pada anaknya serta lebih memahami pentingnya penanganan fisioterapi pada permasalahan tumbuh kembang pada anak.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada perangkat, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL), RT 13 RW 1 Desa Guwarejo, Kelurahan Jurangjero, Kecamatan Karangmalang, Tim Fisiogo Sragen, Komunitas Forum Buah Hati Sragen, Program Profesi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta serta kepada TIM kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- [1] Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, *Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018*. 2018.
- [2] Nurkholidah, "Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Tumbuh Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten," vol. 5, no. 2, pp. 19–26, 2020.
- [3] M. A. H, D. H. Andri, and S. Ismael, "Factors Affecting the Development of Children (Age 4-6 Years) in 6 Pauds Kuala Dua Villange Working Area of," pp. 22–36, 2017.
- [4] F. P. Cahyani, M. T. Furqon, and B. Rahayudi, "Identifikasi Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak Dengan Algoritme Backpropagation," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JPTIIK) Universitas Brawijaya*, vol. 2, no. 5, pp. 1778–1786, 2018.
- [5] P. Sharma, "PNF Training for Improving Lower Limb Coordination in Cerebral Palsy: A Case Study in a Child with Spastic Diplegia," vol. 6, no. March, pp. 35–38, 2021.
- [6] A. Herskind, G. Greisen, and J. B. Nielsen, "Early identification and intervention in cerebral palsy," *Developmental Medicine and Child Neurology*, vol. 57, no. 1, pp. 29–36, 2015, doi: 10.1111/dmcn.12531.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
